

BAB VI

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel Kebijakan Hutang indikator DER (*Debt to Equity Ratio*) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, hal ini dibuktikan dengan uji t yang menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,689..
- b. Variabel Ukuran Perusahaan indikator *Ln size* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, hal ini dibuktikan dengan uji t yang menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,162.
- c. Variabel Kebijakan Dividen indikator DPR (*Dividen Payout Ratio*) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, hal ini dibuktikan dengan uji t yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,005
- d. Variabel Manajemen Laba indikator DA (*Discretionary accrual*) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, hal ini dibuktikan dengan uji t yang menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000.
- e. Secara simultan, variabel Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, dan Manajemen Laba sama-sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, hal ini dibuktikan dengan uji F yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000.

6.2 Implikasi

Dalam penelitian ini yang membahas tentang pengaruh Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, dan Manajemen Laba terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *property and real estate* pada periode 2013 sampai dengan 2016. Berdasarkan pengolahan data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian, Implikasi yang dihasilkan dari penelitian ini adalah Nilai suatu perusahaan di pengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah Kebijakan Dividen yang diprosikan dengan DPR (*Dividen Payout Ratio*) dan Manajemen Laba yang diprosikan dengan DA. Dalam pengujian parsial dapat diketahui bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai signifikansi sebesar 0,005 ($<0,05$).

Kebijakan Dividen menyangkut tentang penentuan besarnya pembayaran dividen kepada pemegang saham dan besarnya laba ditahan

yang akan digunakan untuk kepentingan perusahaan. Variabel DPR yang berpengaruh negatif dan signifikan menunjukkan bahwa semakin besar dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, maka perusahaan memutuskan untuk menahan laba dalam jumlah yang lebih sedikit. Hal ini menyebabkan semakin sedikitnya dana yang tersedia bagi perusahaan yang akan digunakan untuk melakukan investasi dengan tingkat pengembalian yang diharapkan di masa mendatang.

Dan dalam pengujian Manajemen laba juga diketahui bahwa manajemen laba berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$). Manajer sebagai pengelola perusahaan memiliki lebih banyak informasi perusahaan dibandingkan dengan pemegang saham. Pada dasarnya manajer berkewajiban untuk memberikan sinyal mengenai kondisi riil perusahaan kepada pemegang saham. Sinyal yang diberikan merupakan cerminan nilai perusahaan melalui pengungkapan informasi akuntansi seperti laporan keuangan.

Kondisi *asymetri* informasi antara *agent* dan prinsipal dapat memberikan kesempatan seorang *agent* untuk melakukan manajemen laba (*earnings management*) guna meningkatkan nilai perusahaan pada saat tertentu sehingga dapat menyesatkan pemegang saham tentang nilai perusahaan yang sebenarnya.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang ada, maka saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain diluar variabel penelitian ini, sebab hasil perhitungan statistik *R square* yang rendah yakni 46,4% dan dengan *adjusted R square* 53,6%.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil topik penelitian yang sama, sebaiknya menggunakan jumlah sampel yang lebih besar. Dengan sampel yang besar akan membuat hasil penelitian lebih baik. Dan diharapkan peneliti selanjutnya mampu memperluas sektor perusahaan, sehingga mampu memberikan kontribusi bagi seluruh perusahaan.
3. Bagi para *stakeholder* (investor, pemerintah, kreditur, dan lain sebagainya) sebaiknya mempertimbangkan aspek-aspek material lain diluar variabel penelitian ini (seperti mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba). Sebab dengan mempertimbangkan aspek lain, para *stakeholder* dapat menentukan nilai perusahaan yang baik.

